

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM memainkan peran yang sangat signifikan dalam pembangunan nasional. Selain berperan pada permintaan tenaga kerja yang dapat mengurangi angka dari pengangguran, UMKM ternyata juga berperan untuk pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Wirausaha bertujuan untuk membuat inovasi dengan melakukan terobosan atau pintasan yang baru dan wirausaha merupakan pelaku utama dalam pembangunan ekonomi (Dr. M. Anang & Anita, 2020). Orang yang pandai dan memiliki bakat dalam mencari produk baru, mengatur permodalan operasi, membuat operasi dalam menyediakan barang, memilih cara produksi baru dan pintar dalam memasarkan barang produksinya merupakan pengertian dari wirausaha dan wiraswasta (Asnawati, 2021). Usaha terdapat banyak jenis, salah satu contoh yang dapat kita temui ialah penjual alat memancing. Alat memancing memiliki banyak jenis, mulai dari joran pancing, kail pancing, senar pancing, reel pancing hingga makanan untuk menangkap ikan.

Salah satu pelaku utama yang sedang mengembangkan bisnis usahanya adalah usaha Toko Pancing GT yang berada di Kota Malang, Kecamatan Pakis, Provinsi Jawa Timur. Dalam proses penjualan pada Toko Pancing GT sering terjadi kendala dalam pemasukan stok alat pancing sehingga terjadi perbedaan jumlah persediaan dan permintaan. Semua keputusan dari Toko Pancing GT sangat mempengaruhi jumlah permintaan dan persediaan pada toko tersebut. Selama 2 bulan belakangan ini membuat jumlah permintaan alat pancing mengalami peningkatan sebesar 10% tiap bulannya. Jumlah permintaan yang tidak menentu menjadi faktor utama yang membuat banyaknya stok barang habis yang membuat perencanaan persediaan barang kurang sesuai. Dalam melaksanakan kegiatan usaha, pelaku usaha haruslah memprediksi jumlah pembeli. Hal ini dapat dilaksanakan dengan meninjau kembali kondisi serta situasi pada periode saat ini ataupun lalu untuk mengetahui dampak pada kondisi serta situasi pada masa depan.

Oleh karena itu, prediksi dapat dilakukan dengan cara meneliti data dari masa lampau yang dapat digunakan untuk memperkirakan peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang atau bisa disebut teknik peramalan (Azman, 2019). Untuk mendapatkan hasil prediksi merupakan tujuan dari peramalan, peramalan dapat diukur dengan mencari nilai dari kesalahan MAE (*Mean Absolute Error*), MSE (*Mean Squared Error*) dan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*) yang nilainya diminimalkan (Maqfirah, 2021). Pada penelitian ini, menggunakan peramalan kuantitatif atau menggunakan model deret waktu (*Time Series*). Yaitu mengumpulkan data dari masa lampau untuk mengetahui prediksi apa yang akan terjadi pada periode yang akan datang dengan cara data tersebut diproses dan dianalisa dengan perjalanan waktu yang menghasilkan sebuah prediksi. Oleh karena itu hasil peramalan pada periode mendatang dapat berupa naik atau turun (Ritha et al., 2020). Untuk meramalkan jumlah penjualan alat memancing, penelitian ini akan membandingkan tingkat keakuratan dari dua metode, yaitu *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing*, dengan menggunakan akurasi dalam bentuk MAE (*Mean Absolute Error*), MSE (*Mean Squared Error*), dan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*). Metode peramalan *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential* diciptakan untuk menggunakan data pengamatan yang diasumsikan berhubungan satu sama lain dalam deret waktu (*Time Series*) (Aziza, 2022). Selain itu, metode peramalan yang tidak dipengaruhi oleh trend adalah *Single Exponential Smoothing*, berbeda dengan *Double Exponential Smoothing* harus menggunakan trend yang sudah ada. Oleh karena itu, diharapkan bahwa dari kedua metode ini dapat terpilih metode yang paling efisien dan efektif untuk meramalkan penjualan alat pancing sehingga toko dapat memperkirakan jumlah material yang dibutuhkan.

Dengan latar belakang yang telah di jabarkan. Penelitian dengan judul “KOMPARASI METODE SES DAN DES UNTUK PERAMALAN PENJUALAN ALAT PANCING” akan dilakukan oleh penulis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapakah hasil peramalan penjualan alat pancing pada Toko Pancing GT menggunakan metode *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing*?

2. Bagaimana perbandingan metode *Single Exponential Smoothing* dengan *Double Exponential Smoothing* untuk peramalan jumlah penjualan alat pancing pada Toko Pancing GT?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui berapakah hasil peramalan penjualan alat pancing pada Toko Pancing GT
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan metode *Single Exponential Smoothing* dengan *Double Exponential Smoothing* untuk peramalan jumlah penjualan alat pancing pada Toko Pancing GT.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk memperluas pemahaman peneliti tentang perbandingan metode *Single Exponential Smoothing* dengan *Double Exponential Smoothing* untuk peramalan jumlah penjualan alat pancing pada Toko Pancing GT.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang dapat diperoleh antara lain:

a. Bagi Pengelola Usaha

Dengan menggunakan metode *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing*, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam peramalan jumlah penjualan pada Toko Pancing GT.

b. Bagi Peneliti

Dengan menerapkan metode *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing*, diharapkan dapat memberikan wawasan sebagai informasi untuk meningkatkan pemahaman tentang cara memperkirakan jumlah penjualan pada Toko Pancing GT.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi penelitian dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa dan orang lain.

### 1.5 Batasan Masalah

1. Data yang dipergunakan meliputi data jumlah penjualan alat pancing pada Toko Panicng GT bulan Januari 2023 hingga bulan Maret 2024.
2. Metode peramalan atau *forecasting* yang digunakan adalah *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing*
3. Peramalan yang digunakan bersifat bulanan.
4. Metode evaluasi yang diterapkan untuk mengukur kesalahan dalam peramalan adalah MAE (*Mean Absolute Error*), MSE (*Mean Squared Error*) dan MAPE (*Mean Absolute Percentage Error*)
5. Aplikasi yang digunakan adalah *Microsoft Excel* 2013.